



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI V DPR RI**

**(BIDANG PERHUBUNGAN, PEKERJAAN UMUM, PERUMAHAN RAKYAT,  
PEMBANGUNAN PEDESAAN DAN KAWASAN TERTINGGAL, BADAN METEOROLOGI,  
KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA, BADAN SAR NASIONAL, DAN BPLS)**

---

Tahun Sidang : 2009 - 2010  
Masa Sidang : II  
Rapat : Ke – 4 (empat)  
Jenis Rapat : Rapat Kerja  
Hari/Tanggal : Rabu, 20 Januari 2010  
Sifat : Terbuka  
Pukul : 09.10 WIB s.d 13.25 WIB  
Tempat : Ruang Rapat Komisi V (Ruang KK V)  
Acara : 1. Evaluasi Program/kegiatan Tahun Anggaran 2009  
2. Persiapan program/kegiatan Tahun Anggaran 2010  
Ketua Rapat : H. Muhidin M. Said, SE, MBA  
Sekretaris : Dra. Hani Yuliasih  
Hadir Anggota : dari 52 orang Anggota Komisi V DPR RI  
Hadir Mitra : Menteri Perumahan Rakyat RI beserta jajaran terkait

**KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT**

**I. PENDAHULUAN**

1. Rapat dibuka pukul 09.10 WIB setelah kuorum terpenuhi dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua menyampaikan agenda rapat kerja hari ini adalah evaluasi program/kegiatan Tahun Anggaran 2009 dan persiapan program/kegiatan Tahun Anggaran 2010 dari Kementerian Perumahan Rakyat.
3. Ketua mempersilakan Menteri Perumahan Rakyat untuk menyampaikan paparannya.
4. Ketua mempersilakan anggota Komisi V untuk menyampaikan tanggapan atau pertanyaan.

**II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT**

1. Komisi V DPR RI mendesak Kementerian Perumahan Rakyat untuk memperhatikan daya serap anggaran dimana sampai per 31 Desember 2009 daya serapnya tercatat baru mencapai 93,8% untuk BA 091 dan 31,02% untuk BA 999. Selanjutnya Komisi V DPR RI mendesak Kementerian Perumahan Rakyat untuk mengembangkan strategi peningkatan daya serap pada Tahun Anggaran berikutnya.

2. Komisi V DPR RI menyetujui usulan Kementerian Negara Perumahan Rakyat untuk melakukan perubahan skema pengembangan pembiayaan perumahan jangka panjang diantaranya dengan menyediakan dana murah menggunakan metode *Blended Financing*. Komisi V DPR RI meminta agar kebijakan ini juga dapat memberikan kemudahan persyaratan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dan masyarakat berpenghasilan tidak tetap yang selama ini dinilai kurang *Bankable*/mengalami kesulitan mendapatkan kredit perbankan.
3. Komisi V DPR RI meminta Kementerian Perumahan Rakyat untuk meningkatkan pengawasan terhadap kualitas bangunan baik Rusunawa/Rusunami maupun RSH/s. Selanjutnya Komisi V DPR RI mendesak Kementerian Perumahan Rakyat untuk berkoordinasi dengan badan/instansi terkait termasuk Pemerintah Daerah dalam menunjang tersedianya pasokan listrik, jaringan air minum dan jaringan jalan.
4. Komisi V DPR RI mendukung kebijakan Kementerian Perumahan Rakyat untuk melakukan revisi peraturan perundang-undangan yang terkait kepemilikan property oleh Warga Negara Asing guna menarik investasi asing masuk ke Indonesia dengan tetap mengutamakan Kedaulatan Nasional.
5. Komisi V DPR RI meminta Kementerian Perumahan Rakyat untuk mengkaji peraturan perundang-undangan yang mendukung Tabungan Perumahan sebagai salah satu alternatif pembiayaan perumahan Nasional.
6. Komisi V DPR RI meminta Kementerian Perumahan Rakyat untuk mengevaluasi dan melakukan kajian mendalam terhadap pembangunan Rusunawa, utamanya di daerah yang kurang padat penduduknya. Selain itu perlu adanya kajian lebih lanjut untuk merealokasikan anggaran-anggaran yang dinilai kurang efektif diarahkan pada peningkatan kuantitas dan kualitas pembangunan rumah swadaya.
7. Komisi V DPR RI meminta Kementerian Perumahan Rakyat untuk mengintegrasikan materi perumahan, permukiman, rumah susun, Kasiba Lisiba, penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas (PSU) termasuk juga penerapan pola pembangunan yang mengakomodir kepentingan pembangunan rumah menengah dan rumah sederhana selain rumah mewah (hunian berimbang), ke dalam strategi nasional pembangunan perumahan dan permukiman.
8. Komisi V DPR RI mendorong dan mendukung Kementerian Perumahan Rakyat yang terus menerus melakukan upaya-upaya terobosan guna mempermudah dan mempercepat perijinan bagi pengembangan perumahan.

### III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 13.25 WIB.

Jakarta, 20 Januari 2010

**KETUA RAPAT,**

ttd

**H. MUHIDIN M. SAID, SE, MBA**

